

LAMPIRAN II : PERATURAN DAERAH KOTA SUNGAI PENUH
NOMOR 2 TAHUN 2020
TANGGAL 5 OKTOBER 2020

**KEBIJAKAN-STRATEGI-PROGRAM/KEGIATAN
RENCANA INDUK KEPARIWISATAAN KOTA SUNGAI PENUH**

- Bagian – A : Kebijakan, Strategis, dan Program Kelembagaan.
- Bagian – B : Kebijakan, Strategis, dan Program Industri.
- Bagian – C : Kebijakan, Strategis, dan Program Destinasi.
- Bagian – D : Kebijakan, Strategis, dan Program Pemasaran.
- Bagian – E : Program dan Indikasi Kegiatan Berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019.

Bagian – A : Kebijakan, Strategis, dan Program Kelembagaan

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
Arah kebijakan dalam pengembangan organisasi pemerintah, organisasi swasta, dan masyarakat			
Memaksimalkan pendayagunaan SDM Aparatur Pemerintah.	Menguatkan struktur dan fungsi organisasi untuk pelaksanaan pembangunan dan pengembangan pariwisata.	Program penguatan struktur dan fungsi organisasi.	Penguatan struktur dan fungsi organisasi secara menyeluruh dalam lingkup SKPD.
	Rekrutmen terencana sesuai dengan kebutuhan bidang kepariwisataan.	Program rekrutmen terencana dalam pemenuhan SDM pariwisata di lingkungan Pemerintah Daerah.	Menyusun daftar kebutuhan kualifikasi SDM pariwisata. (dikirim ke SKPD yang membidangi kepegawaian untuk rekrutmen CPNS)
	Penguatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pembangunan kepariwisataan yang terintegrasi.	Program Peningkatan konsistensi dan sinergi antar dokumen pembangunan.	Review dokumen-dokumen pembangunan terkait kepariwisataan. Evaluasi konsistensi dan sinergi antar dokumen pembangunan.
	Pembentukan forum komunikasi lintas sektor (SKPD) dalam pengembangan kepariwisataan.	Program forum komunikasi lintas sektor (SKPD) kepariwisataan.	Fasilitasi pembentukan forum komunikasi lintas sektor pengembangan kepariwisataan dan menyelenggarakan pertemuan rutin. Pelaksanaan koordinasi antar SKPD pendukung pariwisata berdasarkan SK Walikota.
Menguatkan kelembagaan pengelolaan Pariwisata Daerah melalui pengembangan kemitraan dengan pemerintah, pemerintahan daerah provinsi, pemerintahan daerah kabupaten/kota lainnya, institusi, swasta, serta masyarakat dalam dan luar negeri.	Mengembangkan jejaring asosiasi di tingkat provinsi dan nasional.	Program jejaring kerjasama biro perjalanan wisata dan pemandu wisata.	Perumusan mekanisme dan pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan biro perjalanan wisata dan pemandu wisata.
		Program pendirian asosiasi kepariwisataan berkoordinasi dengan asosiasi di tingkat provinsi.	Fasilitasi pendirian organisasi nasional di tingkat kota. (seperti ASITA Kota Sungai Penuh dan HPI Kota Sungai Penuh)
		Program kerjasama TNKS dan Pemkot Sungai Penuh.	Perjanjian kerjasama TNKS dan Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam hal penyelenggaraan pariwisata.
Meningkatkan peran komunitas kreatif dan kepemudaan dalam pembangunan kepariwisataan.	Memfasilitasi kegiatan komunitas kreatif dan kepemudaan yang berkaitan dengan pariwisata	Program peningkatan kerjasama.	Koordinasi dan kolaborasi pengembangan paket-paket wisata dengan Pemkab Kerinci.
		Program pembinaan komunitas yang telah ada.	Pembinaan komunitas yang sudah ada agar tumbuh berkembang dan memberikan peningkatan manfaat bagi anggotanya.

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
			Sosialisasi pariwisata kepada Karang Taruna, Kelompok PKK, dan komunitas kemasyarakatan lain.
Meningkatkan peran Pokdarwis.	Pembentukan dan pembinaan kelompok sadar wisata di masyarakat secara terarah dan berkesinambungan.	Program pembentukan pokdarwis.	Pembentukan Podarwis di setiap lingkungan KSPD atau KPPD. Pelatihan teknik interpretasi dan pemanfaatan teknologi informasi bagi Pokdarwis. Mengesahkan keberadaan Pokdarwis dalam Kecamatan. Pendampingan dalam pengembangan sistem pengelolaan destinasi pariwisata/desa wisata dan penerapan interpretasi.
	Mengembangkan jejaring Pokdarwis Kota Sungai Penuh dan/atau pada level kewilayahan yang lebih luas.	Program pengembangan jejaring Pokdarwis.	Fasilitasi forum pariwisata antar Pokdarwis.
Arah kebijakan dalam pengembangan SDM, regulasi, serta mekanisme di bidang kepariwisataan			
Meningkatkan minat akan dan kapasitas masyarakat dalam bidang kepariwisataan.	Mendorong pembentukan asosiasi UMKM Pariwisata.	Program pembentukan asosiasi UMKM Pariwisata.	Fasilitas pengesahan asosiasi tiap produk UMKM. Fasilitasi menjadi anggota pada lembaga pariwisata (formal dan non formal) di tingkat nasional dan internasional.
	Pembentukan Kampung Tematik beserta Koperasinya sesuai potensi UMKM setempat untuk mewedahi aspirasi dan minat masyarakat dalam berusaha sekaligus menjadi pusat pembinaan dan pelatihan UMKM sebelum mereka mampu berdiri sendiri.	Program pembentukan kampung tematik UMKM Khas Kota Sungai Penuh.	Pembentukan badan usaha dalam kampung tematik untuk mewedahi aspirasi dan minat masyarakat dalam berusaha, sekaligus menjadi Pusat Pembinaan dan Pelatihan UMKM. Memfasilitasi pemanfaatan/serapan produk komunitas kreatif ke dalam industri pariwisata.
	Meningkatkan peran serta masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan peninggalan sejarah, seni dan budaya.	Program pelestarian seni dan budaya.	Pembinaan kegiatan seni dan budaya di desa/kelurahan Menggali nilai-nilai kehidupan tradisional yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan kepariwisataan.

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
			<p>Inventarisasi dan pemetaan peninggalan sejarah dan deskripsinya.</p> <p>Penyelenggaraan event seni budaya skala Daerah.</p> <p>Penyelenggaraan event seni dan budaya berskala provinsi dan nasional.</p>
<p>Meningkatkan profesionalitas SDM Industri pariwisata.</p>	<p>Penerapan kompetensi berbagai bidang pekerjaan dalam usaha/industri pariwisata.</p>	<p>Program penerapan kompetensi berbagai bidang pekerjaan dalam usaha/industri pariwisata.</p>	<p>Rekrutmen tenaga ahli sesuai kebutuhan dalam mendukung penyelenggaraan kepariwisataan.</p> <p>Pelatihan SDM Industri yang dilakukan oleh pemerintah atau asosiasi.</p> <p>Fasilitasi pelatihan oleh pemerintah daerah untuk industri kecil.</p> <p>Sertifikasi bagi SDM pariwisata di usaha pariwisata. (akomodasi, jasa makanan/minuman, daya tarik wisata, perjalanan wisata)</p> <p>Rekrutmen pemandu wisata yang berkompetensi di lingkungan masyarakat.</p>

Bagian – B Kebijakan, Strategis, dan Program Industri

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
Arah kebijakan dalam pembangunan struktur industri pariwisata			
Meningkatkan kredibilitas industri pariwisata.	Standarisasi usaha.	Pemberian identitas usaha berupa pemenuhan standar atau sertifikasi usaha.	Pemberian identitas usaha. (terdaftar, pemenuhan standar hingga menuju sertifikasi)
	Pengoptimalan regulasi pengadaan usaha pariwisata yang telah beroperasi.	Program penertiban perijinan usaha pariwisata.	Inventarisasi dan monitoring evaluasi usaha pariwisata: Pengecekan lokasi, status perijinan, kondisi aset dan bisnis.
Arah kebijakan dalam peningkatan daya saing produk pariwisata			
Meningkatkan daya saing produk pariwisata.	Peningkatan kualitas produk dan layanan usaha pariwisata.	Program diversifikasi usaha/ penganekaragaman bentuk berbagai barang atau jasa yang diperjualbelikan dipasaran (khususnya jasa makan minum, jasa perjalanan wisata, penyedia jasa hiburan dan rekreasi)	Pembinaan kepada pelaku usaha makan minum agar menggunakan bahan baku yang baik dan dapat dikemas lebih menarik.
Arah kebijakan dalam pembangunan kemitraan usaha pariwisata			
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata dengan memberdayakan Pokdarwis dan komunitas lokal.	Pelibatan masyarakat untuk menjadi pemandu wisata dan menginformasikan produk UMKM kepada wisatawan.	Pelatihan bagi calon pemandu dan interpretasi daya tarik kawasan.
	Peningkatan jumlah tenaga kerja lokal yang tersertifikasi.	Peningkatan kapasitas dan sertifikasi profesi.	Pendidikan dan pelatihan melalui lembaga bidang pariwisata.
Meningkatkan partisipasi UMKM dalam industri pariwisata.	Pendayagunaan BUMDesa terkait pengembangan DTW. (sentra penjualan produk)	Pendampingan dalam peningkatan pengolahan dan penjualan produk.	Pelatihan pengolahan dan penjualan produk kuliner, kerajinan, fashion dll.
	Penyediaan tempat usaha bagi para pelaku UMKM.	Pemanfaatan lokasi wisata menjadi tempat usaha UMKM.	Membangun tempat makan minum dan oleh-oleh disekitar DTW Kota Sungai Penuh.
	Pengembangan kemitraan yang melibatkan berbagai pihak.	Pengembangan kemitraan antar pelaku usaha dalam UMKM.	Pembentukan asosiasi atau tim UMKM.
Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah terkait.	Pengupayaan kebutuhan wisata di Daerah.	Program pengembangan dan pemenuhan kebutuhan industri pariwisata di Daerah.	Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (penelitian dengan bantuan PTN/S)

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
Arah kebijakan dalam peningkatan tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya			
Meningkatkan kesadaran lingkungan di kawasan wisata.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.	Program mengurangi sampah dan pengolahan limbah usaha.	Pembinaan dan sosialisasi pengolahan sampah dan bekerjasama dengan bank sampah.
			Pembangunan papan interpretasi untuk menjaga kebersihan lingkungan.
			Pengadaan sarana kebersihan seperti tempat sampah.
Meningkatkan kesadaran sosial budaya SDM bidang kepariwisataan.	Peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan.	Program mengurangi pergeseran budaya dan tatanan sosial di masyarakat sekitar kawasan wisata.	Membuat wisata berbasis etnic tourism yaitu wisata unik yang sangat peduli pada karakter asli masyarakat setempat.
Arah kebijakan dalam peningkatan kredibilitas bisnis			
Meningkatkan kredibilitas bisnis.	Pemberian kredit usaha kepada warga untuk pariwisata.	Program dalam memberi kemudahan kepada masyarakat yang ingin mendirikan usaha pariwisata.	Memberi kemudahan modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha yang mendukung pariwisata.
	Peningkatan pengelolaan daya tarik wisata dan kontribusi PDRB.	Penaan retribusi di beberapa DTW di Daerah.	Melakukan kajian akademik, survei konsumen, dan kesanggupan pengelola objek wisata untuk mengetahui tariff retribusi yang sesuai.

Bagian – C Kebijakan, Strategis, dan Program Destinasi

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
Arah kebijakan dalam pembangunan DTW			
Merintis pengembangan daya tarik wisata potensial dan belum berkembang.	Pengembangan DTW Kota Potensial yang belum dikelola menjadi lebih terkelola.	Program pengelolaan Daya Tarik Wisata alam potensial.	Kajian mengenai manajemen destinasi wisata alam potensial yang tepat Pengelolaan secara terpadu DTW alam potensial di Air Terjun Tigo Beradik, Bukit Semancik, Bukit Sentiong, Panorama Bukit Tapan.
		Program pengelolaan Daya Tarik Wisata Budaya dan Sejarah potensial.	Inventarisasi benda-benda cagar budaya. Pembangunan museum bertema peninggalan budaya dan sejarah di Daerah. Pengembangan sarana interpretasi makna peninggalan sejarah dan budaya. Pelatihan masyarakat dan atau komunitas budaya sejarah untuk menjadi pemandu wisata budaya dan sejarah.
		Program penciptaan daya tarik wisata berbasis masyarakat dalam bentuk sentra produk kerajinan khas.	Pemilihan lokasi dan perencanaan sentra UMKM khas Daerah. Penataan kawasan Sentra UMKM khas Daerah. Pengembangan sentra/kawasan wisata belanja dan keratif terpadu Batik Incung.
			Kajian rencana detil pengembangan kepariwisataan di tiap KSPD. Pembangunan KSPD sesuai rencana detil yang ditetapkan. Pemenuhan fasilitas umum dan sarana prasarana di destinasi wisata. Pembangunan miniatur TNKS. Kajian rencana detil tata pengembangan kepariwisataan di tiap KPPD. Pembangunan KPPD sesuai rencana detil yang ditetapkan.
	Penataaan daya tarik wisata dalam KSPD dan KPPD secara terpadu.	Program penataan KSPD bertema alam dan Kreatif, wisata edukasi dan budaya, serta ekowisata.	
		Program penataan KPPD bertema wisata religi dan buatan.	
Memantapkan penataan DTW yang ada dengan meningkatkan daya saing produk dalam menarik kunjungan wisatawan pada segmen pasar wisatawan yang lebih luas.			

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
			Pemenuhan fasilitas umum dan sarana prasarana di destinasi wisata.
		Program pengembangan paket dan rute wisata.	Pengembangan jalur wisata dari TNKS ke Daerah dengan berbagai macam rute. Pengembangan rute wisata berbagai tema.
	Pengembangan diversifikasi atau keragaman nilai DTW dalam berbagai tema terkait.	Program pengembangan atraksi baru di tiap daya tarik wisata yang sudah dikelola	Kajian tren atraksi wisata sesuai dinamika pasar. Pembangunan atraksi baru secara berkala di daya tarik wisata.
Menjaga keberlanjutan Daya Tarik Wisata Kota agar sesuai dengan daya tampung dan daya dukung lingkungan.	Penguatan upaya konservasi lingkungan dalam mendukung Kota Sungai Penuh sebagai kawasan resapan air	Program konservasi alam di kawasan wisata yang berstatus lindung	Pencerdasan kepada semua pihak mengenai tata tertib berwisata di kawasan konservasi alam.
			Pelatihan kepada pemandu wisata untuk menyajikan paket perjalanan ramah lingkungan.
	Penguatan upaya penataan ruang wilayah dan konservasi lingkungan dalam mendukung revitalisasi daya tarik dan kawasan sekitarnya.	Program pencegahan alih fungsi guna lahan. Program revitalisasi daya tarik wisata.	Pelaksanaan aturan-aturan penataan ruang dan regulasi penjagaan lingkungan di daya tarik wisata yang berada di Kawasan Lindung dan Konservasi Alam. Perbaikan atau renovasi Jembatan Kerinduan.
Arah Kebijakan dalam Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata			
Meningkatkan kemudahan pergerakan wisatawan menuju daya tarik wisata dengan memanfaatkan beragam moda transportasi secara terpadu.	Peningkatan keandalan moda transportasi umum di Daerah.	Program peningkatan frekuensi perjalanan angkutan travel.	Peningkatan frekuensi perjalanan travel sesuai permintaan pasar.
		Program pengadaan moda transportasi umum layak pakai.	Pengembangan berdirinya kantor cabang ojek/mobil online di Daerah.
			Pengadaan moda transportasi umum dalam Daerah. Penataan pangkalan ojek konvensional
Meningkatkan kualitas jalan yang menghubungkan pusat-pusat pelayanan pariwisata dan daya tarik wisata.	Peningkatan kualitas akses jalan menuju daya tarik wisata.	Program perbaikan kualitas jalan.	Perbaikan jalan dari Pusat Pelayanan Primer ke Pusat Pelayanan Sekunder.
			Perbaikan jalan dari Pusat Pelayanan Primer dan sekunder ke daya tarik wisata.

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	
			Perbaikan jalan menuju daya tarik wisata secara bertahap dan menyeluruh.	
Meningkatkan kapasitas dan kualitas simpul-simpul transportasi.	Peningkatan kenyamanan simpul transportasi terminal.	Program peningkatan kenyamanan terminal.	Melengkapi fasilitas umum di terminal.	
Arah kebijakan dalam pembangunan fasilitas pariwisata, fasilitas umum, dan prasarana umum				
Menguatkan peran Kota Sungai Penuh sebagai dan pusat fasilitas pariwisata DPP Kerinci-Seblat bagi wisatawan nusantara dan mancanegara.	Pengembangan dan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas pariwisata yang telah ada.	Program pengadaan hotel dan penginapan sesuai standar	Mendorong investasi pembangunan hotel dan penginapan untuk berbagai kelas pasar	
		Pengembangan pusat kuliner khas Daerah.	Pengawasan pembagunan hotel agar sesuai standar usaha hotel yang ditetapkan pemerintah pusat. Pembangunan pusat kuliner khas Daerah.	
	Pengembangan dan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas pariwisata yang belum ada.	Program pendirian pusat informasi dan pelayanan pariwisata.	Promosi kuliner khas Kota Sungai Penuh melalui berbagai metode	Pembangunan pusat informasi dan pelayanan pariwisata.
			Pembuatan poster-poster daya tarik wisata.	Pembuatan poster-poster daya tarik wisata.
			Rekrutmen tenaga kerja pelayanan pusat informasi pariwisata.	Rekrutmen tenaga kerja pelayanan pusat informasi pariwisata.
		Program pendirian pusat oleh-oleh dan cinderamata.	Pembuatan hotline center yang bisa dihubungi.	Inventarisasi pelaku usaha cinderamata dan oleh-oleh.
	Program pembangunan papan informasi wisata/ penunjuk arah, dan rambu lalu lintas.	Pembangunan bangunan untuk sentra oleh-oleh.	Pembangunan bangunan untuk sentra oleh-oleh.	Pembangunan papan penunjuk arah untuk destinasi utama di KSPD dan KPPD
Memantapkan pelayanan fasilitas umum di pusat pelayanan primer dan sekunder, kawasan strategis pariwisata daerah, dan kawasan pengembangan pariwisata Daerah.	Peningkatan pelayanan fasilitas umum.	Program peningkatan kualitas, kuantitas, dan kenyamanan pelayanan fasilitas umum.	Pengembangan fasilitas keamanan di tiap KSPD dan KPPD.	
			Pendirian anjungan tunai mandiri berbagai bank di Kota Sungai Penuh	
			Perbaikan fasilitas umum toilet di tiap daya tarik wisata	

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
			Pengembangan fasilitas khusus bagi penderita cacar fisik di tiap DTW Pengembangan fasilitas rekreasi di Lapangan Merdeka Pendirian rest area yang lengkap fasilitasnya di jalan antar kota/kabupaten maupun di jalur menuju daya tarik wisata. Pengelolaan lahan parkir di daya tarik populer.
Memantapkan pelayanan prasarana umum di pusat pelayanan primer dan sekunder, serta kawasan strategis pariwisata daerah, dan kawasan pengembangan pariwisata Daerah.	Peningkatan pelayanan prasarana umum	Program pelayanan listrik Program peningkatan jaringan telekomunikasi	Pengembangan penerangan umum di jalur-jalur menuju daya tarik wisata. Pendirian tower-tower untuk provider yang sinyalnya belum baik di Daerah.

Bagian – D Kebijakan, Strategis, dan Program Pemasaran

Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
Arah kebijakan dalam pembangunan pemasaran pariwisata terpadu			
Memfasilitasi upaya pemasaran UMKM.	Pelibatan para pemangku dalam proses pemasaran.	Program kerjasama strategis dengan industri pariwisata dan masyarakat untuk mempromosikan produk wisata.	Forum komunikasi dan koordinasi industri pariwisata dengan pemda secara online dan offline.
		Program penguatan koordianasi dalam pemilihan tempat promosi dan produk yang dipromosikan.	Pendampingan dan bimbingan teknis UMKM sebagai mitra promosi.
			Pemanfaatan momen promo dalam event nasional.
			Pameran kerajinan UMKM di lapangan merdeka, Pementasan tarian atau kesenian di sekitar DTW.
Melibatkan masyarakat asli Daerah dalam memasarkan wisata.	Pendayagunaan Paguyuban Bujang Gadis dan Putra Putri Pariwisata Daerah.	Sosialisasi program ajang pemilihan Putra Putri Pariwisata kepada masyarakat khususnya generasi muda.	Pelatihan dan Roadshow Bujang Gadis dan Putra Putri Pariwisata Daerah.
	Kerja sama peningkatan citra destinasi.	Program pengupayaan keterlibatan masyarakat seetempat untuk turun langsung dalam mempromosikan wisata.	Pengembangan sanggar-sanggar tari di Daerah, khususnya di lokasi-lokasi objek wisata.
Membentuk iklim persaingan usaha yang sehat antar pelaku industri pariwisata.	Monitiring harga produk.	Program pengembangan sistem monitoring online industri pariwisata	Pendataan barang dan harga dari para pelaku usaha secara online dalam satu aplikasi sekaligus menjadi tempat berbelanja secara online.
	Pengupayaan penggunaan teknologi dalam memasarkan produk wisata.	Program pengembangan dan sosialisasi penggunaan teknologi dan media sosial dalam memasarkan produk wisata.	Membuat akun instagram dari produk-produk yang dijual dan menunjukkan prosesn menarik hingga produk selesai.

Arah kebijakan dalam pembangunan pemasaran pariwisata yang bertanggung jawab dalam membangun citra Daerah sebagai destinasi pariwisata dan berdaya saing			
Mengembangkan produk wisata Kota Sungai Penuh yang unik dan memaksimalkan muatan lokal.	Pengembangan dan diversifikasi dan diferensiasi produk wisata yang tematik.	Program pengembangan produk ekowisata-rekreatif.	Membangun perjalanan wisata dengan konsep wisata kopi dan city cultural tourism
	Pengembangan produk wisata kreatif untuk mengangkat DTW di Daerah.	Program pengupayaan event yang mempromosikan pariwisata di Daerah.	Pementasan rutin tarian khas Daerah dan tradisi lainnya.
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi.	Pengembangan promosi dan penjualan produk di gerbang utama wisman dan wisnus.	Pembangunan sarana wisata sebagai tempat promosi di sekitar DTW.	Membangun toko cinderamata khas Daerah di sekitar pintu masuk TNKS.
		Penggunaan dan pembangunan media visual untuk promosi	Memasang banner dan poster keunikan dan slogan visit Daerah di sekitar Bandara.
	Optimalisasi promosi melalui media online.	Operasional dan peningkatan kualitas Website dan Media Sosial.	Menyediakan operator khusus pelayanan wisata, bergabung pada beberapa platform yang memudahkan wisatawan untuk mencari produk wisata di Daerah.
		Tanggap menanggapi review konsumen di media sosial.	Aktif berkoordinasi dengan penyedia jasa usaha wisata untuk memperbaiki dan pengelolaan yang lebih baik. Pemutakhiran website dan media sosial secara berkala/teratur.
		Penggunaan media promosi modern yang ramah pengguna atau pembaca.	Membuat konten menarik tentang pariwisata Daerah di Youtube. (dapat bekerjasama dengan masyarakat)
			Pembuatan Aplikasi Wisata Daerah berbasis smartphone. (iOS dan Android)
Membentuk citra dan posisi khusus Kota Sungai Penuh sebagai destinasi di kawasan TNKS. (<i>positioning</i>)	Meningkatkan kesadaran terhadap wilayah Daerah.	Penyusunan atau membuat <i>City Branding</i> Daerah.	Membuat slogan atau tagline pariwisata Kota Sungai Penuh seperti "Adventure and Culture Paradise of Sungai Penuh"
	Menciptakan karakter ruang destinasi yang representatif melalui arsitektur dan atribut lansekapnya.	Penciptaan beberapa landmark di lokasi strategis untuk menciptakan atau memperkuat ' <i>sense of place</i> '	Pembangunan gapura atau maskot Sungai Penuh di pintu-pintu masuk ke Daerah dan TNKS.

Bagian – E : Program dan Indikasi Kegiatan Berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
Program peningkatan Daya Tarik Destinasi pariwisata.	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Daerah.	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Daerah.	Kajian mengenai manajemen destinasi wisata alam potensial yang tepat.	Disbudpar	
			Penataan kawasan Sentra UMKM khas Daerah.	Disbudpar dan Diskop UKM	
			Kajian tren atraksi wisata sesuai dinamika pasar.	Disbudpar	
		Pengembangan Daya Tarik Wisata Daerah.	Pengelolaan secara terpadu DTW alam potensial di Air Terjun Tigo Beradik, Bukit Semancik, Bukit Sentiong, Panorama Bukit Tapan.	Disbudpar	
			Inventarisasi benda-benda cagar budaya.	Disbudpar	
			Pembangunan museum bertema peninggalan budaya dan sejarah di Daerah.	Disbudpar	
			Pengembangan sarana interpretasi makna peninggalan sejarah dan budaya.	Disbudpar	
			Pengembangan sentra/kawasan wisata belanja dan keratif terpadu Batik Incung.	Disbudpar	
			Pembangunan atraksi baru secara berkala di daya tarik wisata.	Disbudpar	
			Penetapan Daya Tarik Wisata Daerah.	Pemilihan lokasi dan perencanaan sentra UMKM khas Daerah.	Disbudpar dan Diskop UKM
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah.	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah.	Perbaikan/renovasi Jembatan Kerinduan.	Disbudpar
				Kajian rencana detil pengembangan kepariwisataan di tiap KSPD.	Disbudpar
				Kajian rencana detil tata pengembangan kepariwisataan di tiap KPPD.	Disbudpar

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
		Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah.	Pembangunan KSPD sesuai rencana detil yang ditetapkan.	Disbudpar	
			Pemenuhan fasilitas umum dan sarana prasarana di destinasi wisata.	Disbudpar	
			Pembangunan miniatur TNKS.	Disbudpar	
			Pembangunan KPPD sesuai rencana detil yang ditetapkan .	Disbudpar	
			Pemenuhan fasilitas umum dan sarana prasarana di destinasi wisata.	Disbudpar	
		Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Daerah.	Pembangunan papan penunjuk arah untuk destinasi utama di KSPD dan KPPD.	Disbudpar	
			Pengembangan fasilitas keamanan di tiap KSPD dan KPPD.	Disbudpar	
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah.	Pengembangan Destinasi Pariwisata Daerah.	Pengembangan jalur wisata dari TNKS ke Kota Sungai Penuh dengan berbagai macam rute.	Disbudpar
				Pengembangan rute wisata berbagai tema.	Disbudpar
			Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah.	Peningkatan frekuensi perjalanan travel sesuai permintaan pasar.	Disbudpar
	Pembangunan pusat kuliner khas Daerah.			Disbudpar	
	Pembangunan pusat informasi dan pelayanan pariwisata.			Disbudpar	
	Pendirian anjungan tunai mandiri berbagai bank di Daerah.			Disbudpar	
	Perbaikan fasilitas umum toilet di tiap daya tarik wisata.			Disbudpar	
	Pengadaan fasilitas umum persampahan.	Dinas PUPR			
	Pengembangan fasilitas khusus bagi penderita cacar fisik di tiap DTW.	Disbudpar			

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
			Pengembangan fasilitas rekreasi di Lapangan Merdeka.	Disbudpar
			Pendirian rest area yang lengkap fasilitasnya di jalan antar kota/kabupaten maupun di jalur menuju daya tarik wisata.	Disbudpar
			Pengelolaan lahan parkir di daya tarik populer.	Disbudpar
			Pengembangan penerangan umum di jalur-jalur menuju daya tarik wisata.	Disbudpar
			Pendirian tower-tower untuk provider yang sinyalnya belum baik di Daerah.	Disbudpar
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah.	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Daerah.	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Daerah.	Disbudpar
		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah.	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah.	Disbudpar
			Inventarisasi dan evaluasi usaha pariwisata.	Disbudpar
		Pengelolaan Investasi Pariwisata Daerah.	Pengawasan pembangunan hotel agar sesuai standar usaha hotel yang ditetapkan pemerintah pusat.	Disbudpar
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penetapan Wilayah Operasi Angkutan Orang Dengan Menggunakan Angkutan Umum dalam Kawasan Perkotaan yang Wilayah Operasinya dalam 1 (Satu) Daerah.	Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Umum yang Wilayah Operasinya Kewenangan Daerah.	Pengembangan berdirinya kantor cabang ojek/mobil online di Daerah.	Dishub
			Penataan pangkalan ojek konvensional.	Dishub
		Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan Dalam 1 (Satu) Daerah.	Pengadaan moda transportasi umum dalam Daerah.	Dishub
		Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C.	Melengkapi fasilitas umum di terminal.	Dishub
Program Penyelenggaraan Jalan.	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Rehabilitasi Jalan.	Perbaikan jalan kota dari Pusat Pelayanan Primer ke Pusat Pelayanan Sekunder.	Dinas PUPR

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
			Perbaikan jalan dari Pusat Pelayanan Primer dan sekunder ke daya tarik wisata.	Dinas PUPR
			Perbaikan jalan menuju daya tarik wisata secara bertahap dan menyeluruh.	Dinas PUPR
Program Promosi Penanaman Modal.	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah.	Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibiidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah.	Mendorong investasi pembangunan hotel dan penginapan untuk berbagai kelas pasar.	DPMPTSP dan Naker
Program pemasaran pariwisata.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah.	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Menyediakan operator khusus pelayanan wisata (hotline center), bergabung pada beberapa platform yang memudahkan wisatawan untuk mencari produk wisata di Daerah.	Disbudpar
			Pemutakhiran website dan media sosial secara berkala/teratur.	Disbudpar
			Membuat konten menarik tentang pariwisata Daerah di Youtube. (dapat bekerjasama dengan masyarakat)	Disbudpar
			Membentuk grup media sosial Pariwisata Daerah yang terbuka bagi masyarakat.	Disbudpar
			Pembuatan Aplikasi Wisata Kota Sungai Penuh berbasis smartphome. (iOS dan Android)	Disbudpar
			Promosi kuliner khas Daerah.	Disbudpar
			Pembuatan booklet pariwisata Daerah.	Disbudpar
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar negeri bagi Industri Pariwisata Daerah.	Pendampingan dan bimbingan teknis UMKM sebagai mitra promosi.
		Pameran kerajinan UMKM di lapangan merdeka, Pementasan tarian atau kesenian di sekitar DTW.	Disbudpar dan Dinas Koperasi dan UKM	

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
			Mengembangkan sanggar-sanggar tari di Daerah, khususnya di lokasi-lokasi objek wisata.	Disbudpar
			Pementasan rutin tarian khas Daerah dan tradisi lainnya.	Disbudpar
			Pembangunan jalur perjalanan wisata yg melewati beberapa DTW di Daerah.	Disbudpar
			Membangun toko cinderamata khas Kota Sungai Penuh di sekitar pintu masuk TNKS.	Dinas Koperasi dan UKM
			Pembangunan gapura atau maskot Daerah di lokasi strategis seperti sekitar Jembatan Kerinduan.	Dinas Pekerjaan Umum
		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Daerah baik dalam dan luar negeri.	Pemanfaatan momen promo dalam event nasional.	Disbudpar
			Membuat slogan atau tagline pariwisata Kota Sungai Penuh seperti "Adventure and Culture Paradise of Sungai Penuh"	Disbudpar
		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri.	Forum komunikasi dan koordinasi industri pariwisata dengan Pemerintah Daerah secara online dan offline.	Disbudpar
			Membangunan perjalanan wisata melalui kerjasama rute wisata dengan TNKS.	Disbudpar
			Aktif berkoordinasi dengan penyedia jasa usaha wisata untuk memperbaiki dan pengelolaan yang lebih baik.	Disbudpar
			Pelatihan dan Roadshow Bujang Gadis dan Putra Putri Pariwisata Daerah.	Disbudpar

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.	Penyediaan Prasarana (Zona kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) Sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi Bagi Insan Kreatif di Daerah.	Pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif.	Pemberian identitas usaha (terdaftar, pemenuhan standar-menuju sertifikasi).	Disbudpar
			Membangunan tempat makan minum dan oleh-oleh disekitar DTW Daerah.	Disbudpar
Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional.	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah.	Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan.	Pembinaan dan sosialisasi pengolahan sampah hasil kegiatan wisata dan bekerjasama dengan bank sampah.	Dinas PUPR
		Penyediaan Sarana Persampahan.	Pengadaan sarana kebersihan seperti tempat sampah.	Dinas PUPR
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI).	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Provinsi.	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	Pemberian insentif kepada Kota Sungai Penuh dalam mengelola kelestarian TNKS.	Dinas Lingkungan Hidup
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal.	Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah.	Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal.	Memberikan kemudahan kepada investor untuk mendirikan retail atau usahanya.	DPMPTSP dan Naker
			Memberi kemudahan modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha yang mendukung pariwisata.	DPMPTSP dan Naker
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.	Penguatan struktur dan fungsi organisasi secara menyeluruh dalam lingkup SKPD Daerah.	Disbudpar
			Menyusun daftar kebutuhan kualifikasi SDM pariwisata. (dikirim ke Bagian kepegawaian untuk rekrutmen CPNS)	Disbudpar
			Pelatihan teknik interpretasi dan pemanfaatan teknologi informasi bagi Pokdarwis.	Disbudpar
			Pelaksanaan koordinasi antar OPD pendukung pariwisata berdasarkan SK Walikota.	Disbudpar

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
		Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.	Fasilitasi pembentukan forum komunikasi lintas sektor pengembangan kepariwisataan dan menyelenggarakan pertemuan rutin.	Disbudpar
			Perumusan mekanisme dan pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan biro perjalanan wisata dan pemandu wisata.	Disbudpar
			Fasilitasi pendirian organisasi nasional di tingkat Daerah (seperti ASITA Kota Sungai Penuh dan HPI Kota Sungai Penuh)	Disbudpar
			Mengesahkan keberadaan Pokdarwis dalam Kecamatan.	Disbudpar
			Koordinasi dan kolaborasi pengembangan paket-paket wisata dengan Pemkab Kerinci.	Disbudpar
			Pembinaan komunitas yang sudah ada agar tumbuh berkembang dan memberikan peningkatan manfaat bagi anggotanya.	Disbudpar
			Sosialisasi sadar wisata kepada Karang Taruna, Kelompok PKK, dan komunitas kemasyarakatan lain.	Disbudpar
			Pemberdayaan masyarakat sadar wisata di tiap KSPD dan KPPD.	Disbudpar
			Pembentukan Podarwis di tiap lingkungan KSPD atau KPPD.	Disbudpar
		Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif.	Fasilitas pengesahan asosiasi UMKM	Disbudpar dan Diskop UKM

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
			Pembentukan badan usaha dalam kampung tematik untuk mawadahi aspirasi dan minat masyarakat dalam berusaha, sekaligus menjadi Pusat Pembinaan dan Pelatihan UMKM.	Disbudpar
			Memfasilitasi pemanfaatan/serapan produk komunitas kreatif ke dalam industri pariwisata.	Disbudpar
		Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Pembinaan kegiatan seni dan budaya dilingkungan SD/SMP/SMA.	Disbudpar
		Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata.	Rekrutmen tenaga ahli sesuai kebutuhan dalam mendukung penyelenggaraan kepariwisataan.	Disbudpar
			Pelatihan SDM Industri yang dilakukan oleh pemerintah atau asosiasi.	Disbudpar
			Sertifikasi bagi SDM pariwisata di usaha pariwisata (akomodasi, jasa makanan/minuman, daya tarik wisata, perjalanan wisata)	Disbudpar
			Rekrutmen pemandu wisata yang berkompentensi dilingkungan masyarakat.	Disbudpar
		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif.	Pembinaan pelaku usaha cinderamata dan oleh-oleh dalam hal pengolahan dan pengemasan.	Disbudpar
Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat.	Fasilitasi Kerjasama Daerah.	Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri.	Perjanjian Kerjasama TNKS dan Pemerintah Daerah.	Sekretariat Daerah
			Fasilitasi menjadi anggota pada lembaga pariwisata (formal dan non formal) di tingkat nasional dan internasional.	Disbudpar

Program	Nomenklatur Kegiatan	Nomenklatur Sub-kegiatan	Keterangan Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
Program Pengembangan Kebudayaan.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.	Menggali nilai-nilai kehidupan tradisional yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan kepariwisataan.	Disbudpar
	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.	Penyelenggaraan event seni dan budaya berskala Daerah.	Disbudpar
			Penyelenggaraan event seni dan budaya berskala provinsi dan nasional.	Disbudpar
Program Pengembangan Kesenian Tradisional.	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah.	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional.	Pembinaan kegiatan seni dan budaya di desa/kelurahan.	Disbudpar
Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Daerah.	Register Cagar Budaya.	Inventarisasi dan pemetaan peninggalan sejarah dan deskripsinya.	Disbudpar

WALIKOTA SUNGAI PENUH,

ttd

ASAFRI JAYA BAKRI